

# Pentingnya manajemen strategi pada perusahaan sebagai media pengambilan keputusan

Rahmadani aidil fitrohcahya<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Perbankan syariah, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: \*rahmadaniaidilfc@gmail.com

## Kata Kunci:

Manajemen strategi;  
perusahaan; keputusan;  
peluang; ancaman

## Keywords:

Strategic management;  
company; decision;  
opportunity; threat

## ABSTRAK

Manajemen strategis adalah elemen kunci dalam pengambilan keputusan perusahaan dan digunakan untuk memandu dan mengoptimalkan kinerja organisasi. Artikel ini menjelaskan tentang peran penting manajemen strategis dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan perusahaan serta menganalisis kondisi internal dan eksternal menggunakan teknik seperti analisis SWOT. Dengan pendekatan sistematis, manajemen strategis membantu perusahaan mengidentifikasi peluang dan risiko serta menggunakan sumber daya secara efisien. Selain itu, proses evaluasi

dan pengendalian yang berkelanjutan memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dengan tren pasar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing, beradaptasi terhadap perubahan, dan mendorong inovasi. Artikel ini juga mencakup saran untuk meningkatkan pemahaman manajer, melakukan analisis SWOT secara teratur, dan mendorong kolaborasi tim dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, manajemen strategis selain berfungsi sebagai alat perencanaan tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian yang penting bagi keberlanjutan dan keberhasilan operasional perusahaan.

## ABSTRACT

Strategic management is a key element in corporate decision making and is used to guide and optimize organizational performance. This article explains the important role of strategic management in developing the company's vision, mission and goals as well as analyzing internal and external conditions using techniques such as SWOT analysis. With a systematic approach, strategic management helps companies identify opportunities and risks and use resources efficiently. In addition, a continuous evaluation and control process ensures that the strategies implemented remain relevant to market trends. This allows companies to increase competitiveness, adapt to change, and drive innovation. This article also includes suggestions for improving managers' understanding, conducting regular SWOT analysis, and encouraging team collaboration in strategic decision making. Therefore, strategic management not only functions as a planning tool but also as a control mechanism that is important for the sustainability and operational success of the company.

## Pendahuluan

Lingkungan bisnis merupakan suatu ekosistem dalam dunia perekonomian yang dinamis karena banyak hal yang dapat mempengaruhinya seperti kontrol masyarakat, perkembangan teknologi. kontrol masyarakat diperlakukan dalam dunia bisnis agar suatu perusahaan tidak membuat sebuah produk atau kebijakan yang berlawanan terhadap dengan kepentingan masyarakat, untuk itu diperlukan keselarasan antara masyarakat dan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya agar suatu produk atau kebijakan dalam perusahaan bisa diterima dan terserap oleh pasar yang mereka tuju. Begitu juga



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

perkembangan teknologi, perusahaan alangkah baiknya selalu adaptif terhadap keterbaruan dari teknologi, ini diperlukan agar internal perusahaan tetap bisa menjaga kompetensi mereka untuk menghadapi persaingan di pasar mereka selain itu respon perusahaan terhadap teknologi yang tujuannya adalah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya, ini dapat menjadi sebuah peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan konsumen kedepannya.

Untuk memaksimalkan peluang yang ada di depan mereka, maka perlu adanya manajemen strategi dalam mengambil sebuah keputusan bagi setiap perusahaan. Manajemen strategi berperan agar manajer suatu perusahaan dapat mengidentifikasi kondisi internal perusahaan, apakah perusahaan yang dia pimpin dalam kondisi yang siap untuk menghadapi tantangan kedepannya atau sedang dalam kondisi yang perlu perbaikan internalnya. Manajemen strategi sangat bergantung pada kemampuan manajer untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang berhubungan dengan perusahaan, seperti harga, pemasok, pelanggan, kualitas.(Anwar, 2020).

Selain membantu dalam mengidentifikasi kondisi perusahaan, manajemen strategi juga berperan dalam menangani bahkan mengurangi resiko yang mungkin akan dihadapi perusahaan kedepannya. Risiko sering diartikan sebagai ketidak pastian yang selalu dihadapi oleh setiap perusahaan baik di sektor jasa maupun di sektor manufaktur. Ketidakpastian ini dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Penting bagi setiap perusahaan untuk melakukan manajemen risiko. Sehingga pimpinan perusahaan mengetahui dan menyadari risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, manajemen harus mampu dan jeli terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan, serta mampu menemukan peluang yang dapat mempercepat pencapaian tujuan perusahaan (Melinda & Segaf, 2023).

Mengidentifikasi peluang dan resiko merupakan pondasi bagi pimpinan untuk mengambil sebuah keputusan bisnis dalam perusahaannya, untuk memaksimalkan peluang serta meminimalisir resiko, dua hal tersebut tentunya menjadi kepastian dalam sebuah perusahaan. Bagaimana keadaan perusahaan kedepannya ditentukan keputusan yang akan mereka realisasikan dalam oprasionalnya, manajemen strategi berperan sebagai media yang bisa dijadikan untuk mengidentifikasi, membantu, menggambarkan bagaimana kondisi eksternal serta internal sehingga keputusan yang direalisasikan suatu perusahaan menjadi langkah awal perusahaan untuk menghadapi tantangan, peluang, resiko yang nantinya akan mereka hadapi.

## **Pembahasan**

### **Pengertian strategi dan manajemen strategi**

Strategi disusun guna membangun respon internal suatu perusahaan untuk merespon atau menghadapi perubahan eksternal yang akan dihadapi perusahaan. Perubahan-perubahan tentunya akan dijawab sesuai dengan kompetensi internal perusahaan, seberapa jauh atau lama perusahaan dapat bertahan dalam memanfaatkan peluang yang ada serta menghadapi ancaman yang akan mereka alami dengan cara memaksimalkan kemaampuan internal perusahaan tersebut.

Ketidak mampuan, ketidakpekaan, dan ketidak pedulian perusahaan untuk menanggapi pengaruh eksternal ada tidak lepas dari strategi suatu perusahaan. Disinilah peranan strategi dalam mengambil tindakan untuk menghadapi perubahan eksternal, sehingga perusahaan dapat bertahan dan selalu berkembang sebagai hasil respon yang tepat dalam menyikapi perubahan eksternal yang dialaminya. Terdapat banyak pengertian strategi, Menurut Stephanie K Marrus, seperti yang dikutip Sukristono (1995), strategi dapat diartikan sebagai proses menentukan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, dengan merumuskan cara agar tujuan dapat tercapai. Menurut Hamei dan Prahalad (1995) terjemahan dari definisi strategi yang mereka jabarkan ialah, "Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian. strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core 5 competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan".

Setelah mengetahui beberapa definisi strategi, adapun beberapa definisi dari manajemen strategi, Menurut Fred R. David, manajemen strategi merupakan seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan. Sementara itu, menurut Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, dan Robert E. Hoslisson (1997), manajemen strategi merupakan proses menentukan tujuan dan cara mencapainya. Manajemen strategis semakin diakui, terutama di era sekarang, dibandingkan dengan sebelumnya. Dalam perekonomian global yang memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara bebas antar negara, banyak perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk menjadi lebih kompetitif. Banyak perusahaan yang berhasil meningkatkan daya saingnya dengan menawarkan produk yang memberikan nilai lebih kepada konsumen, yang sering kali menghasilkan laba di atas rata-rata. Pengertian lain dari manajemen strategi adalah proses untuk merumuskan langkah-langkah untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan dari beberapa definisi manajemen strategi menurut para ahli yang telah disebutkan dapat dipahami bahwa manajemen strategi merupakan seni dan ilmu untuk merumuskan atau meformulasikan, mengimplemantasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan antara fungsi-fungsi dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, seperti aspek-aspek yang berkontribusi dalam suatu perusahaan meliputi aspek pemasaran, produksi, oprasi, distribusi, keuangan atau akuntansi, bahkan sistem informasi dan teknologi yang digunakan dalam suatu perusahaan (Rahim & Radjab, 2016).

### **Relevansi manajemen strategi terhadap perusahaan**

Dari definisi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, selain memberitahukan mengenai manajemen strategi juga memberikan informasi bahwa manajemen strategi relevan jika diterapkan dalam suatu perusahaan. Sebagai media yang dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kondisi internal perusahaan dalam menghadapi

peluang dan ancaman yang akan dihadapi perusahaan, manajemen strategi memiliki fungsi yang relevan bagi perusahaan meliputi.

Dapat menjadi penentu arah serta tujuan perusahaan, Manajemen strategi berfungsi sebagai pijakan bagi perusahaan, membantu dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang. Ini melibatkan pengembangan visi dan misi yang jelas serta penetapan target strategis. Dengan adanya arah yang jelas, perusahaan dapat mengarahkan semua sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif.

Membantu perusahaan untuk adaptif, dunia bisnis menjadi dinamis karena banyak yang dapat mempengaruhi keadaannya, dengan manajemen strategi perusahaan bisa menjadi lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi, melalui analisis SWOT perusahaan bisa mengetahui strategi apa yang bisa mereka terapkan berdasarkan kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Pengambilan keputusan yang tepat, Proses manajemen strategi mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan tepat. Dengan melakukan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait alokasi sumber daya dan pengembangan strategi. Ini juga menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa lebih terlibat dan berkomitmen terhadap tujuan perusahaan.

Meningkatkan daya saing perusahaan, Melalui penerapan strategi yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan posisi kompetitifnya di pasar. Manajemen strategi membantu dalam mengidentifikasi keunggulan komparatif dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan pesaing, yang tentunya dapat membantu perusahaan untuk unggul di pasar mereka.

Pengelolaan risiko, dengan menganalisis keadaan internal dan eksternal perusahaan, manajemen strategi dapat membantu untuk mengurangi risiko yang dialami perusahaan, yang tentunya dapat membantu perusahaan untuk bertahan bahkan untuk berkembang.

Memacu inovasi dan pertumbuhan perusahaan, dari merumuskan strategi, menerapkan, dan mengevaluasi perusahaan mampu memacu inovasi yang berasal dari peluang yang mereka dapatkan, tentunya hal ini dapat dicapai jika internal perusahaan peka dan mengimplementasikan strategi yang telah mereka rumuskan.

### **Peran manajemen strategi terhadap operasional perusahaan**

Manajemen strategis sangat penting dalam operasional perusahaan karena membantu dalam mengatur tujuan dan visi jangka panjang. Dengan menetapkan misi yang jelas, perusahaan dapat mengintegrasikan strategi operasional untuk mencapai tujuan tersebut (Adam, 2018). Selain itu, manajemen strategis juga melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, yang memungkinkan perusahaan untuk memahami potensi, tantangan, kekuatan, dan kelemahan yang dapat mempengaruhi operasional. Hal ini sangat penting dalam perumusan strategi yang tepat.

Proses manajemen strategis mencakup rencana formal yang mencakup identifikasi peluang dan ancaman serta pengembangan rencana pencapaian tujuan.

Dengan adanya arah yang jelas, perusahaan dapat lebih fokus dalam melaksanakan operasionalnya. Implementasi strategi ini juga melibatkan penentuan sasaran operasional, alokasi sumber daya, motivasi karyawan, dan kontrol atas pelaksanaan strategi. Evaluasi dan pengendalian strategi memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan efektif dan memberikan ruang untuk perbaikan jika diperlukan. Lebih jauh lagi, manajemen strategis berperan penting dalam inovasi dan adaptabilitas perusahaan, dengan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal, perusahaan dapat meningkatkan kinerja secara efektif dan inovatif. Selain itu, manajemen strategis membantu dalam optimalisasi sumber daya dengan cara mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keseluruhan proses manajemen strategis mulai dari perumusan hingga evaluasi mempertahankan keberlanjutan dan kesuksesan operasional perusahaan.

Fungsi manajemen strategi dalam operasional perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kinerja. Manajemen strategi membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif, sehingga setiap kegiatan operasional dapat diarahkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan adanya manajemen strategi, perusahaan memiliki panduan yang jelas untuk mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penerapan strategi serta hasil pencapaian yang diperoleh (Delvian Yosuky et al., 2022).

Salah satu fungsi utama dari manajemen strategi adalah perumusan strategi, yang meliputi pengembangan misi dan tujuan perusahaan, serta identifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal. Proses ini juga mencakup analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang penting untuk merumuskan rencana pencapaian tujuan yang sesuai. Setelah perumusan, tahap berikutnya adalah implementasi strategi, di mana perusahaan menetapkan sasaran operasional tahunan, kebijakan organisasi, serta memotivasi karyawan untuk menjalankan strategi yang telah ditetapkan (Jamaludi et al., 2023). Selain itu, evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan bagian penting dari manajemen strategi. Melalui evaluasi, perusahaan dapat memonitor hasil dari implementasi strategi dan mengambil keputusan perbaikan jika diperlukan. Hal ini memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dengan perubahan di lingkungan bisnis. Dengan demikian, manajemen strategi tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai mekanisme kontrol yang membantu perusahaan beradaptasi dengan dinamika pasar.

### **Peran manajemen strategi dalam pengambilan keputusan perusahaan**

Hubungan antara manajemen strategi dan pengambilan keputusan perusahaan sangat erat, karena manajemen strategi berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu dalam proses pengambilan keputusan yang efektif. Manajemen strategi mencakup serangkaian langkah yang melibatkan analisis situasi, perumusan strategi, implementasi, serta evaluasi dan kontrol. Proses ini memungkinkan perusahaan untuk membuat pilihan yang bijaksana yang dapat mempengaruhi arah dan kinerja jangka panjang organisasi (wahyu finarsih, 2016).

Dalam konteks pengambilan keputusan, manajemen strategi berperan dalam identifikasi masalah atau peluang, di mana perusahaan harus mengenali

tantangan yang ada atau kesempatan yang dapat dimanfaatkan. Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan informasi yang relevan untuk memahami situasi secara mendalam. Informasi ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi alternatif solusi, di mana berbagai opsi dieksplorasi untuk menyelesaikan masalah atau memanfaatkan peluang.

Selanjutnya, manajemen strategi juga mencakup evaluasi alternatif, di mana setiap opsi dianalisis berdasarkan kriteria tertentu seperti biaya, manfaat, dan risiko. Setelah evaluasi dilakukan, perusahaan dapat memilih alternatif terbaik yang sejalan dengan tujuan strategis mereka. Implementasi dari keputusan ini menjadi tahap penting selanjutnya, di mana sumber daya diorganisir dan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Akhirnya, manajemen strategi juga mencakup proses monitoring dan evaluasi hasil, yang memungkinkan perusahaan untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, manajemen strategi tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan tetapi juga memastikan bahwa keputusan tersebut relevan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Adapun peran manajemen strategi memberikan dampak pada pengambilan keputusan perusahaan seperti. Mengatur arah tujuan perusahaan, Dengan merumuskan visi, misi, serta tujuan strategis, tentunya keputusan yang diambil memiliki landasan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diterapkan, hal tersebut membantu untuk mengambil keputusan yang visioner dan sesuai pada tujuan jangka panjang perusahaan. Manajemen strategi juga membantu perusahaan untuk menganalisis lingkungan bisnisnya, Analisis SWOT serta evaluasi faktor internal dan eksternal membantu organisasi mengantisipasi perubahan dan merespon secara proaktif. Pemikiran jangka panjang, tidak terpaku terhadap operasional sehari-hari justru keputusan yang diambil akan lebih berorientasi pada tujuan dimasa depan sehingga mendorong untuk membuat rencana yang lebih matang.

Evaluasi alternatif, memicu para pengambil keputusan untuk selalu berfikir kritis terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan, sehingga keputusan yang diambil berdasar pada konsekuensi yang akan diterima perusahaan. Pengukuran kinerja, dengan membuat indikator operasional, sebagai landasan operasional untuk menunjang internal perusahaan selalu adaptif terhadap keadaan pasar. Secara keseluruhan manajemen strategi tidak hanya merumuskan, namun juga bisa memberikan dampak yang luas terhadap operasional perusahaannya.

## **Kesimpulan dan Saran**

Meningkatkan pemahaman manajemen: Perusahaan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada manajer untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang analisis pasar, pesaing, dan faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi keputusan strategis.

Melakukan Analisis SWOT Secara Teratur: Disarankan agar perusahaan melakukan analisis SWOT secara berkala untuk menyesuaikan strateginya dengan kondisi pasar yang terus berubah. Fokus pada inovasi dan adaptasi: Perusahaan perlu menumbuhkan

budaya inovasi dan adaptasi di kalangan karyawannya sehingga mereka dapat merespons perubahan dengan cepat dan efektif. Pemantauan dan evaluasi yang konsisten: Penting bagi perusahaan untuk memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi yang kuat untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Kolaborasi Tim: Membina kolaborasi lintas fungsi dalam proses pengambilan keputusan strategis dapat menghasilkan perspektif yang lebih luas dan solusi yang lebih inovatif. Dengan menerapkan rekomendasi ini, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas manajemen strategisnya dan mencapai tujuan jangka panjangnya dengan lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Adam, B. (2018). Peranan manajemen strategi dan manajemen operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>
- Anwar, M. (2020). Manajemen Strategik Daya Saing dan Globalisasi. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 1–105.
- Delvian Yosuky, Ricky Ricky, TioSaniaRachmi, & Felix Felix. (2022). Analisa Manajemen Strategik Bisnis Mengenai Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. *Serat Acitya*, 11(2), 73–78. <https://doi.org/10.56444/sa.v11i2.807>
- Jamaludi, N., Imanika, M. S., Azzahra, P. R., & Nisa, R. (2023). Manajemen Strategik. *MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 1–5. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Melinda, E., & Segaf. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Rahim, abd. rahman, & Radjab, E. (2016). Manajemen strategi. In *Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin Km 7 No. 259 Makassar Tlp. 0411-866972/Fax. 0411-865588*. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.53>
- wahyu finarsih, E. (2016). MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS PADA PERUSAHAAN MEDIA RADIO INDEPENDENT DAN GROUP. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004(May), 352*. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>